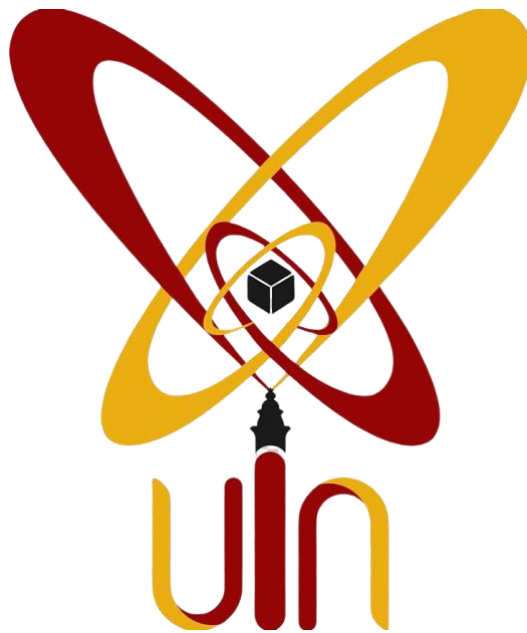


LAPORAN INDIVIDU KUKERTA
SOSIALISASI SISTEM MANAJEMEN PENGAJUAN
KEGIATAN DAN KOLABORASI KOMUNITAS BERBASIS
WEB PADA KOMUNITAS INFORMASI MASYARAKAT
(KIM) KOTA CILEGON

Disusun untuk memenuhi laporan kegiatan kukerta
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:
Nama : Firdaus
NIM : 231730011

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan individu kukerta ini telah disusun oleh:

Nama : Firdaus
NIM : 231730011
Program Studi : Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Kegiatan : Sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan Dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web Pada Komunitas Informasi Masyarakat (Kim) Kota Cilegon
Tempat Kegiatan : Diskominfo Kota Cilegon Lantai 2
Waktu Kegiatan : 18 Juni 2026

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan pelaksanaan kegiatan kukerta pada Program Studi Informatika.

Cilegon, 18 Juni 2026

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Dr. Birru Muqdamien, M.Kom.

Firdaus

NIP. 198103202009121003

NIM. 231730011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika

Ahamd Tabrani, M.T.I.

NIP. 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan individu Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang berjudul "Sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon" dengan lancar dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan kukerta yang dilakukan melalui sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web kepada Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo Kota Cilegon, serta mahasiswa magang bidang website. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai manfaat, alur penggunaan, serta implementasi sistem yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam pengelolaan pengajuan kegiatan dan kolaborasi antar komunitas di lingkungan KIM Kota Cilegon.

Dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kukerta yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan, pihak Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon yang telah memberikan izin dan fasilitas selama kegiatan berlangsung, Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon serta seluruh anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahamd Tabrani, M.T.I.
2. Wahyu Annas, S.I.Kom., M.I.Kom.
3. Kartika, Dan Aldi
- 4 Admin KIM, anggota KIM, pengelola website Diskominfo, serta mahasiswa magang bidang website.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Serang, 06 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Kegiatan	9
1.4 Manfaat Kegiatan	10
BAB II	13
GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN	13
2.1 Gambaran Umum Project/Program/Aplikasi	13
2.2 Kebutuhan Pengguna	14
2.3 Sasaran Kegiatan	16
BAB III.....	18
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	18
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	18
3.2 Peserta Kegiatan	18
3.3 Bentuk Kegiatan.....	20
3.4 Materi Sosialisasi.....	21
3.1.1 Pengenalan dan Konsep Dasar Sistem	21
3.1.2 Pemahaman Alur dan Demonstrasi Teknis.....	21
3.1.3 Fitur Pengelolaan dan Administrasi Sistem	21

3.5	Tahapan Pelaksanaan.....	22
BAB IV		24
HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN		24
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi.....	24
4.2	Hasil Kegiatan	25
4.3	Kendala dan Solusi.....	26
4.3.1	Kendala yang Dihadapi	26
4.3.2	Solusi yang Diterapkan.....	27
4.4	Dokumentasi Kegiatan	28
BAB V		29
PENUTUP		29
5.1	Kesimpulan	29
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN		34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu kegiatan kurikuler perguruan tinggi yang memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan kegiatan. Kegiatan ini dirancang sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, di mana mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, Kukerta merupakan implementasi dari pendekatan experiential learning yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengabdian masyarakat. Service learning sebagai salah satu bentuk pedagogi transformatif bertujuan untuk menggabungkan pembelajaran akademik dengan keterlibatan masyarakat yang bermakna, sehingga menghasilkan lulusan yang aktif secara sipil, sadar sosial, dan kompeten secara akademik. (Govindaraju, 2025)

Pada Program Studi Informatika, kegiatan kukerta dapat diwujudkan melalui pengembangan serta sosialisasi sistem informasi yang mampu membantu penyelesaian berbagai permasalahan administrasi dan pengelolaan data. Pendekatan service learning dalam bidang sistem informasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menciptakan dan mengimplementasikan sistem dalam konteks dunia nyata yang berorientasi pada pelayanan publik dan sosial. Pembelajaran berbasis pengalaman ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan praktis dari pengalaman langsung di lapangan, sekaligus menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan (Salam et al., 2019).

Dalam pelaksanaan magang di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon, penulis mengembangkan sebuah sistem berbasis web dengan tema "Pengembangan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan

Kolaborasi Komunitas Berbasis Web pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon". Pengembangan sistem informasi berbasis komunitas (Community-based Information Systems/CIS) dirancang dengan mempertimbangkan sistem kemasyarakatan Indonesia yang terstruktur dalam komunitas-komunitas. Sistem semacam ini berperan penting dalam memberdayakan implementasi e-government di Indonesia dengan membangun keterhubungan antara pemerintah dan masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dengan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan aksesibilitas informasi hingga 76%, partisipasi hingga 62%, dan keterlibatan anggota hingga 73%.

Sistem yang dikembangkan dalam kegiatan magang ini dirancang untuk membantu proses pengajuan kegiatan, pengelolaan agenda, serta kolaborasi antar komunitas yang berada di bawah naungan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa sistem informasi komunitas yang terintegrasi dapat memfasilitasi aspirasi masyarakat, mendukung diskusi kolaboratif, serta mendukung proses perencanaan yang berjenjang. Dengan adanya sistem tersebut, setiap anggota komunitas diharapkan dapat dengan mudah mengakses informasi terkini, berpartisipasi dalam diskusi, serta melaporkan aktivitas yang telah dilakukan.

Agar sistem yang telah dikembangkan dapat dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna, diperlukan kegiatan sosialisasi kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem. Sosialisasi sistem informasi merupakan tahapan krusial dalam proses adopsi teknologi, karena keberhasilan implementasi sistem informasi sangat ditentukan oleh pemahaman dan kesiapan pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi, sehingga mampu memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo Kota Cilegon, serta mahasiswa magang yang bertugas pada bidang website.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai tujuan pengembangan sistem, fitur-fitur yang tersedia, alur penggunaan sistem, serta demonstrasi penggunaan secara langsung. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital dengan metode partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperoleh masukan dan saran dari calon pengguna guna mendukung penyempurnaan sistem yang telah dikembangkan, sesuai dengan prinsip pengembangan sistem yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Kegiatan sosialisasi ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi penulis dalam pelaksanaan tugas Program Studi Informatika.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon?
2. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut?
3. Bagaimana hasil dan tanggapan peserta terhadap sistem yang disosialisasikan?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web kepada admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) dan calon pengguna.
2. Memberikan pemahaman mengenai fitur, manfaat, dan alur penggunaan sistem.
3. Menunjukkan cara penggunaan sistem melalui demonstrasi secara langsung
4. Mengumpulkan masukan dan saran dari peserta sebagai bahan evaluasi pengembangan sistem.

5. Mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan sebagai laporan kukerta.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan pengembangan sistem informasi ini dirancang untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif yang terdistribusi ke dalam tiga dimensi utama, yaitu bagi mahasiswa pelaksana, bagi peserta sosialisasi, serta bagi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon sebagai institusi penerima manfaat. Kegiatan sosialisasi dan pengembangan sistem informasi ini dirancang untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif yang terdistribusi ke dalam tiga dimensi utama, yaitu bagi mahasiswa pelaksana, bagi peserta sosialisasi, serta bagi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon sebagai institusi penerima manfaat.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Kegiatan ini berfungsi sebagai wahana aplikatif untuk mengimplementasikan kompetensi komunikasi ilmiah yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi interaksi dengan pengguna nyata (real users). Proses penyampaian hasil pengembangan sistem kepada para pemangku kepentingan memberikan pengalaman empiris dalam mentransformasikan konsep teknis dan logika algoritmik ke dalam bahasa yang komunikatif serta mudah dicerna oleh pengguna awam (non-technical users). Selain itu, pelaksanaan sesi sosialisasi secara langsung melatih keterampilan presentasi, manajemen sesi tanya jawab, serta kemampuan adaptasi komunikasi interpersonal, yang merupakan bagian integral dari kompetensi soft skills yang wajib dimiliki oleh lulusan bidang informatika guna memasuki dunia kerja profesional.

2. Manfaat bagi Peserta Sosialisasi

Bagi para peserta yang terdiri atas Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota komunitas, pengelola website Diskominfo Kota Cilegon, serta mahasiswa magang, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan

mendalam mengenai fungsi, keunggulan, serta tata cara operasional sistem. Melalui metode demonstrasi langsung dan pendampingan interaktif, peserta dapat mengidentifikasi secara spesifik bagaimana fitur-fitur sistem menjawab kebutuhan operasional mereka sehari-hari, sehingga secara signifikan meningkatkan literasi digital serta kesiapan mental dan teknis dalam mengadopsi teknologi baru. Peningkatan kapasitas pemahaman ini menjadi fondasi fundamental bagi keberhasilan implementasi (successful adoption) dan keberlanjutan sistem dalam jangka panjang, mengingat tingkat penerimaan pengguna (user acceptance) sangat ditentukan oleh pemahaman awal terhadap sistem.

3. Manfaat Bagi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon

Secara kelembagaan, keberadaan sistem ini menawarkan solusi digital yang terintegrasi untuk mengatasi berbagai permasalahan administrasi dan koordinasi yang sebelumnya berjalan secara manual, terpencar, dan tidak terdokumentasi dengan baik. Sistem ini memfasilitasi digitalisasi proses pengajuan kegiatan, sentralisasi pengelolaan data agenda, serta optimalisasi kolaborasi lintas komunitas melalui platform berbasis web yang terstruktur. Dengan diterapkannya sistem tersebut, efektivitas dan efisiensi operasional komunitas dapat ditingkatkan secara terukur, yang pada gilirannya memperkuat posisi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam menyebarluaskan informasi publik, menampung aspirasi warga, serta memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan informasi yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

4. Bagi Program Studi Informatika

Kegiatan ini menjadi bukti aplikatif ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berbasis OBE serta sarana umpan balik empiris untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kegiatan ini juga merupakan perwujudan nyata Tri Dharma Perguruan

Tinggi yang memperkuat sinergi kelembagaan dengan mitra eksternal, sekaligus berkontribusi pada portofolio akademik yang mendukung peningkatan akreditasi dan reputasi program studi.

BAB II

GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN

2.1 Gambaran Umum Project/Program/Aplikasi

Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web merupakan sistem yang dikembangkan untuk membantu proses administrasi pengajuan kegiatan dan kolaborasi komunitas pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon. Keberadaan sistem informasi berbasis web telah menjadi kebutuhan esensial bagi komunitas di era digital dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelayanan, sebagaimana dikemukakan oleh (Wahyudi & Andarwati, 2024) yang menegaskan bahwa sistem informasi komunitas berbasis web mampu memudahkan pengurus dan anggota dalam mengelola kegiatan secara terstruktur dan terdokumentasi.

Fitur-fitur yang diperkenalkan dalam kegiatan sosialisasi meliputi Formulir Pengajuan Kegiatan, Upload Lampiran Proposal, Dashboard Admin, Manajemen Data Pengajuan, Agenda Kegiatan, Riwayat Pengajuan, Pengaturan Akun Admin, serta Login dan Logout. Fitur-fitur tersebut mencakup aspek-aspek penting dalam siklus pengelolaan kegiatan komunitas, mulai dari pengajuan, validasi, hingga monitoring dan dokumentasi, yang sejalan dengan temuan(AHMAD et al., 2024) bahwa sistem pengelolaan kegiatan komunitas perlu memiliki fitur pembuatan kegiatan, pengajuan dokumen, dan pencatatan perubahan informasi secara terintegrasi.

Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan data, monitoring pengajuan, serta penyusunan agenda kegiatan secara terintegrasi dalam satu platform yang kohesif. Digitalisasi tata kelola komunitas melalui sistem informasi terintegrasi terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas informasi dan mengurangi ketergantungan pada komunikasi yang tidak terstruktur, seperti yang diungkapkan(Zebua, 2024) juga menekankan bahwa sistem informasi berbasis komunitas yang terintegrasi dapat memfasilitasi berbagai aspek manajemen, termasuk pemantauan kegiatan dan pengelolaan administrasi secara lebih efisien dan terpusat.

Dengan mengimplementasikan fitur-fitur tersebut, proses pengelolaan kegiatan yang sebelumnya berjalan secara manual dan rentan terhadap kesalahan administrasi dapat bertransformasi menjadi proses yang lebih cepat, efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini diperkuat oleh (Sinurat et al., 2025) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan sistem informasi berbasis web bagi komunitas mampu meningkatkan kapasitas digital pengelola dan memperkuat tata kelola kelembagaan. Pada akhirnya, sistem ini diharapkan dapat memperkuat peran Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam penyebaran dan pengelolaan informasi publik yang lebih kredibel, transparan, dan akuntabel.

2.2 Kebutuhan Pengguna

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi kebutuhan mendasar dari calon pengguna sistem terhadap pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web yang telah dikembangkan untuk Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon. Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas teknis perangkat lunak yang dikembangkan, melainkan juga oleh tingkat pemahaman dan kesiapan pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut. Tanpa adanya transfer pengetahuan yang memadai, sistem yang telah dibangun dengan kompleksitas teknis tertentu berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga tujuan pengembangan sistem untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan komunitas tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung serta serangkaian diskusi terstruktur dengan pihak-pihak terkait, diketahui bahwa Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo Kota Cilegon, serta mahasiswa magang yang terlibat dalam pengelolaan website belum sepenuhnya memahami alur penggunaan sistem yang baru dikembangkan. Ketidakhadiran pemahaman ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan mengenai konsep dasar dan

filosofi sistem, logika alur kerja yang dibangun, hingga teknis operasional antarmuka yang disediakan. Selain itu, peserta juga memerlukan informasi yang jelas, terstruktur, dan komprehensif mengenai fungsi, manfaat, serta cara kerja setiap fitur yang tersedia dalam sistem, termasuk bagaimana setiap fitur saling terintegrasi dan berinteraksi dalam mendukung siklus pengelolaan kegiatan komunitas secara menyeluruh.

Beberapa kebutuhan pengguna yang menjadi dasar fundamental dilaksanakannya kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat sistem yang dikembangkan, yang mencakup justifikasi mendasar mengapa sistem ini diperlukan, permasalahan operasional apa yang dijawab, serta bagaimana sistem ini dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Kebutuhan informasi mengenai alur penggunaan sistem secara end-to-end, mulai dari proses pengajuan kegiatan oleh anggota komunitas hingga proses pengelolaan dan validasi data oleh admin, yang meliputi pemahaman terhadap siklus hidup data kegiatan dari tahap inisiasi, verifikasi, validasi, hingga publikasi agenda kegiatan.
3. Kebutuhan pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia pada sistem, seperti formulir pengajuan kegiatan, mekanisme unggah proposal, fungsi dashboard admin, manajemen data pengajuan, pengelolaan agenda kegiatan, riwayat pengajuan, serta pengaturan akun pengguna, di mana masing-masing fitur memiliki fungsi spesifik namun terintegrasi dalam satu ekosistem platform yang kohesif.
4. Kebutuhan keterampilan teknis dan fungsional dalam mengoperasikan sistem, yang tidak hanya terbatas pada aspek penggunaan antarmuka pengguna, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip kerja sistem, logika pengolahan data, serta dampak operasional yang dihasilkan terhadap efisiensi tata kelola komunitas.

5. Kebutuhan untuk mengetahui cara pengelolaan data dan monitoring pengajuan kegiatan, yang meliputi teknik validasi data, pemantauan status pengajuan secara real-time, penyusunan laporan kegiatan, serta pembuatan agenda berbasis data yang terdokumentasi secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Kebutuhan untuk memberikan masukan, saran, dan umpan balik konstruktif terhadap sistem yang telah dikembangkan, sebagai bagian dari pendekatan pengembangan yang partisipatif dan berorientasi pada pengguna, sehingga sistem dapat terus disempurnakan agar sesuai dengan kebutuhan dan dinamika operasional komunitas yang senantiasa berkembang.

2.3 Sasaran Kegiatan

Kegiatan sosialisasi sistem ini dirancang dan dilaksanakan dengan menetapkan sasaran peserta yang representatif dan relevan terhadap pengelolaan serta pemanfaatan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web di lingkungan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon. Pemilihan sasaran kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa keberhasilan implementasi dan keberlanjutan sistem sangat bergantung pada pemahaman dan keterlibatan aktif dari seluruh pihak yang memiliki peran strategis dalam ekosistem pengelolaan kegiatan komunitas. Sasaran kegiatan sosialisasi dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo Kota Cilegon, serta mahasiswa magang yang bertugas pada bidang website.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan Sosialisasi

No	Sasaran	Keterangan
1.	Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon	Pengelola utama (<i>super user</i>) sistem yang bertanggung jawab memverifikasi, memvalidasi, dan mengelola data pengajuan kegiatan.
2.	Anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon	Pengguna utama (<i>end-users</i>) dari sisi pengajuan kegiatan yang menggunakan sistem untuk mengajukan proposal, mengunggah dokumen, dan melacak riwayat pengajuan.
3.	Pengelola Website Diskominfo Kota Cilegon	Pihak yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan operasional website, integrasi sistem, dan kesiapan infrastruktur pendukung.
4.	Mahasiswa Magang Bidang Website	Tim teknis yang terlibat langsung dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem.

Secara keseluruhan, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini adalah sekitar 12 orang, yang terdiri atas perwakilan dari keempat kategori sasaran tersebut. Jumlah peserta yang terbatas ini dipilih dengan mempertimbangkan efektivitas penyampaian materi, intensitas interaksi, serta kedalaman pemahaman yang diharapkan dapat dicapai melalui sesi sosialisasi yang interaktif dan partisipatif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026, bertempat di ruang rapat lantai 2 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon, dengan metode luring (tatap muka langsung) yang melibatkan sasaran peserta terdiri atas Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo, serta mahasiswa magang bidang website.

3.2 Peserta Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh peserta yang memiliki keterkaitan langsung dan peran strategis dalam siklus penggunaan serta pengelolaan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web yang telah dikembangkan. Pemilihan peserta didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap pihak memiliki fungsi, tanggung jawab, dan kebutuhan yang berbeda dalam ekosistem pengelolaan kegiatan komunitas, sehingga pemahaman yang merata di seluruh komponen menjadi prasyarat utama bagi keberhasilan implementasi sistem secara berkelanjutan. Secara spesifik, peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri atas empat kelompok.

1. Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon

berperan sebagai pengelola utama (*super user*) sistem. Admin memiliki tanggung jawab sentral dalam memverifikasi, memvalidasi, serta mengelola seluruh data pengajuan kegiatan yang masuk melalui sistem. Pemahaman yang mendalam dari sisi admin menjadi fondasi utama bagi operasionalisasi sistem, mengingat admin merupakan garda terdepan yang memastikan kualitas dan kelayakan setiap kegiatan yang diajukan oleh anggota komunitas.

2. **Anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon**

Bertindak sebagai pengguna akhir (*end-users*) dari sisi pengajuan kegiatan. Anggota komunitas merupakan pihak yang secara aktif mengajukan proposal kegiatan, mengunggah dokumen pendukung, serta memanfaatkan fitur riwayat pengajuan untuk melacak status setiap permohonan yang telah diajukan. Kehadiran anggota dalam kegiatan sosialisasi menjadi krusial agar mereka memahami tata cara pengajuan yang benar dan memanfaatkan sistem sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. **Pengelola Website Diskominfo Kota Cilegon**

Memiliki peran strategis dalam aspek teknis dan infrastruktur sistem. Mereka bertanggung jawab terhadap keberlanjutan operasional website, integrasi sistem dengan platform yang lebih luas, serta kesiapan infrastruktur pendukung. Keterlibatan pengelola website dalam sosialisasi bertujuan untuk memastikan koordinasi teknis yang baik dan pemahaman mengenai arsitektur sistem, guna memfasilitasi proses pemeliharaan dan pengembangan di masa mendatang.

4. **Mahasiswa Magang Bidang Website**

Merupakan bagian dari tim teknis yang terlibat langsung dalam proses pengembangan dan pemeliharaan sistem. Kehadiran mereka dalam kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai keseluruhan sistem yang telah dibangun, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pendampingan teknis dan dukungan operasional kepada pengguna lain. Keterlibatan mahasiswa magang juga menjadi bagian dari proses transfer pengetahuan dan keberlanjutan pengelolaan sistem dalam jangka panjang.

3.3 Bentuk Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk rangkaian kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknis mengenai pemanfaatan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web kepada para pemangku kepentingan di lingkungan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon. Bentuk kegiatan mencakup sosialisasi dan demonstrasi penggunaan sistem yang dirancang secara sistematis untuk mencapai pemahaman yang komprehensif dan aplikatif di kalangan peserta.

Kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi berupa penyampaian materi secara mendalam mengenai sistem yang telah dikembangkan. Narasumber memaparkan latar belakang pengembangan, tujuan, manfaat, serta penjelasan terperinci mengenai setiap fitur yang tersedia. Pemaparan dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan adaptif dengan mempertimbangkan keragaman tingkat pemahaman peserta.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan sistem secara langsung dan interaktif. Narasumber memperagakan seluruh alur kerja sistem, mulai dari tahap *login*, pengajuan kegiatan, unggah proposal, validasi dan verifikasi oleh admin, pengelolaan agenda, hingga monitoring dan pelacakan riwayat pengajuan. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dan terperinci dengan peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mencoba langsung beberapa fitur.

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, kritik, saran, serta tanggapan terhadap sistem. Sesi ini dirancang sebagai forum komunikasi dua arah untuk menggali informasi lebih dalam serta memperoleh masukan konstruktif berdasarkan kebutuhan dan pengalaman operasional peserta.

3.4 Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang utuh mengenai Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga praktik penggunaan sistem secara langsung. Secara rinci, materi yang disampaikan meliputi:

3.1.1 Pengenalan dan Konsep Dasar Sistem

1. Pengenalan Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web, yang mencakup nama, ruang lingkup, dan fungsi utama sistem.
2. Latar belakang dan tujuan pengembangan sistem, yang menjelaskan alasan sistem ini dibutuhkan serta permasalahan operasional yang ingin dipecahkan.
3. Manfaat sistem bagi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon, baik dari sisi efisiensi administrasi, akurasi data, maupun efektivitas kolaborasi antar komunitas.

3.1.2 Pemahaman Alur dan Demonstrasi Teknis

1. Penjelasan alur penggunaan sistem secara menyeluruh, mulai dari proses pengajuan hingga pengelolaan data oleh admin.
2. Demonstrasi proses login dan logout pengguna sebagai langkah awal dalam mengakses sistem.
3. Demonstrasi penggunaan formulir pengajuan kegiatan dan kolaborasi, yang mencakup tata cara pengisian data dan pengiriman pengajuan.
4. Demonstrasi fitur unggah proposal kegiatan sebagai bagian dari proses pengajuan yang melampirkan dokumen pendukung.

3.1.3 Fitur Pengelolaan dan Administrasi Sistem

1. Penjelasan fungsi dashboard admin sebagai pusat kendali untuk memantau seluruh aktivitas pengajuan dan kegiatan.

2. Penjelasan fitur manajemen data pengajuan kegiatan, yang memungkinkan admin melakukan verifikasi, validasi, dan pengelolaan data.
3. Penjelasan fitur agenda kegiatan sebagai kalender terpadu untuk menjadwalkan dan memantau seluruh kegiatan komunitas.
4. Penjelasan fitur riwayat pengajuan untuk melacak status setiap pengajuan yang telah dilakukan oleh anggota.
5. Penjelasan fitur pengaturan akun admin yang berkaitan dengan manajemen pengguna dan keamanan sistem.

3.5 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan sistematis. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi presentasi dan pengecekan sistem untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Sosialisasi Tahap ini merupakan inti kegiatan yang terdiri atas penyampaian materi mengenai sistem dan demonstrasi penggunaan sistem secara langsung.
3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Sesi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan terhadap sistem.
4. Pencatatan Masukan dan Saran Dilakukan pencatatan terhadap seluruh masukan dan saran peserta sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan sistem.
5. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan Tahap akhir berupa pengambilan foto dokumentasi dan penyusunan laporan kegiatan secara sistematis.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Sosialisasi

No	Waktu/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis, 18 Juni 2026	Pembukaan dan Pengantar Kegiatan	Penyampaian tujuan kegiatan sosialisasi serta pengenalan singkat mengenai project sistem yang telah dikembangkan.
2	Kamis, 18 Juni 2026	Penyampaian Materi dan Demonstrasi Sistem	Penjelasan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, fitur, dan alur penggunaan sistem, dilanjutkan dengan peragaan langsung penggunaan sistem.
3	Kamis, 18 Juni 2026	Diskusi, Tanya Jawab, dan Penutup	Sesi interaktif untuk menampung pertanyaan, masukan, dan saran dari peserta, serta penarikan kesimpulan dan dokumentasi bersama

BAB IV

HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026, bertempat di ruang rapat lantai 2 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh sekitar 12 peserta yang terdiri atas Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo, serta mahasiswa magang bidang website. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dilanjutkan dengan pengenalan singkat mengenai project sistem yang telah dikembangkan. Pada sesi ini, narasumber menyampaikan gambaran umum mengenai Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web, termasuk latar belakang pengembangan, tujuan sistem, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh para pengguna. Pemaparan dilakukan secara sistematis dan komunikatif agar peserta dapat memahami secara utuh esensi dari sistem yang diperkenalkan.

Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan sistem secara langsung. Narasumber memperagakan seluruh alur kerja sistem, mulai dari cara mengakses sistem melalui proses *login*, pengisian formulir pengajuan kegiatan, pengunggahan dokumen proposal, penggunaan *dashboard* admin untuk monitoring dan validasi data, pengelolaan data pengajuan, pengelolaan agenda kegiatan, hingga pengaturan akun pengguna. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dan terperinci, sehingga peserta dapat mengamati dan memahami setiap langkah operasional yang diperagakan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar, tertib, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta memperoleh

pemahaman yang lebih baik mengenai sistem, sementara tim pengembang memperoleh umpan balik berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.2 Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah berlangsung, diperoleh sejumlah hasil yang menunjukkan ketercapaian tujuan kegiatan secara umum. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai tujuan dan manfaat sistem, termasuk kesadaran akan pentingnya digitalisasi proses pengelolaan kegiatan komunitas serta bagaimana sistem ini dapat memberikan solusi atas permasalahan operasional yang selama ini dihadapi. Selain itu, peserta juga memahami alur penggunaan sistem secara menyeluruh, mulai dari tahap pengajuan kegiatan oleh anggota, proses validasi dan verifikasi oleh admin, hingga pengelolaan agenda dan pelacakan riwayat pengajuan, yang menjadi fondasi penting bagi peserta dalam mengoperasikan sistem secara mandiri dan sesuai prosedur. Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) sebagai pengelola utama sistem memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata cara pengelolaan data pengajuan kegiatan melalui dashboard admin, termasuk melakukan verifikasi, validasi, pemantauan status, serta pengelolaan data secara terstruktur dan terdokumentasi. Seluruh peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai fungsi masing-masing fitur yang tersedia dalam sistem, seperti formulir pengajuan, unggah proposal, dashboard admin, manajemen data pengajuan, agenda kegiatan, riwayat pengajuan, dan pengaturan akun pengguna, sehingga peserta dapat memanfaatkan setiap fitur secara optimal sesuai dengan peran masing-masing. Selain itu, kegiatan sosialisasi berhasil menghimpun berbagai masukan, saran, dan tanggapan konstruktif dari peserta yang mencakup aspek fungsionalitas, antarmuka pengguna, keamanan sistem, hingga kebutuhan pengembangan fitur tambahan, yang sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan sistem di masa mendatang. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ini telah mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistem

sekaligus mengumpulkan umpan balik yang berharga bagi proses pengembangan sistem ke depan.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Aspek	Hasil/Keterangan
1	Pemahaman peserta	Peserta memahami tujuan dan manfaat sistem, alur penggunaan sistem secara menyeluruh, serta fungsi masing-masing fitur yang tersedia. Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) memahami cara mengelola data pengajuan kegiatan melalui <i>dashboard</i> admin.
2	Tanggapan peserta	Peserta memberikan tanggapan positif terhadap sistem. Masukan yang disampaikan meliputi fitur pencetakan data dalam format PDF, baik untuk data perorangan maupun seluruh data yang masuk.
3	Dokumentasi	okumentasi kegiatan berupa foto pada setiap sesi (pembukaan, penyampaian materi, demonstrasi sistem, diskusi dan tanya jawab, serta foto bersama), daftar hadir peserta, serta catatan pertanyaan dan saran yang disampaikan selama sesi diskusi.

4.3 Kendala dan Solusi

4.3.1 Kendala yang Dihadapi

Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah keterbatasan ketersediaan ruangan di lingkungan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon. Gedung Diskominfo hanya memiliki satu ruang rapat yang dapat digunakan untuk kegiatan presentasi dan demonstrasi sistem. Ruangan tersebut umumnya digunakan secara bergantian oleh berbagai pihak dan seringkali dalam kondisi penuh akibat tingginya frekuensi kegiatan rapat dan pertemuan yang

dilaksanakan di lingkungan dinas. Kondisi ini menyebabkan pelaksana kegiatan mengalami hambatan dalam menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi, karena harus menyesuaikan dengan ketersediaan ruangan yang tidak selalu dapat diprediksi. Akibatnya, kegiatan yang semula direncanakan pada tanggal tertentu harus diundur ke hari lain menunggu ruangan kosong, sehingga menyebabkan penundaan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Selain kendala teknis terkait ruangan, kendala kedua yang dihadapi adalah keterbatasan waktu peserta yang disebabkan oleh kesibukan agenda kerja masing-masing pihak yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi. Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo, serta mahasiswa magang bidang website memiliki tanggung jawab dan jadwal kerja yang padat, sehingga tidak semua peserta dapat hadir tepat waktu atau mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Beberapa peserta terpaksa hadir bergantian atau meninggalkan kegiatan lebih awal karena adanya tugas mendesak yang harus diselesaikan. Hal ini berdampak pada berkurangnya jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi secara penuh, sehingga proses transfer pengetahuan dan diskusi interaktif tidak dapat berjalan secara maksimal.

4.3.2 Solusi yang Diterapkan

Untuk mengatasi kendala ketersediaan ruangan, pelaksana kegiatan melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak pengelola ruang rapat Diskominfo. Koordinasi dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan untuk memastikan jadwal pemakaian ruangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sosialisasi. Ketika ruangan tidak tersedia pada tanggal yang direncanakan, pelaksana kegiatan melakukan penjadwalan ulang dengan memilih hari alternatif yang masih memungkinkan bagi sebagian besar peserta untuk hadir. Selain itu, pelaksana kegiatan juga menyiapkan opsi cadangan berupa ruang terbuka atau ruang kerja lain yang dapat digunakan sebagai alternatif apabila ruang rapat utama tidak tersedia pada hari pelaksanaan.

Sementara itu, untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu peserta, pelaksana kegiatan melakukan pendekatan personal kepada setiap calon peserta melalui komunikasi langsung dan koordinasi dengan pimpinan masing-masing bagian. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memperoleh izin dan waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Selain itu, pelaksana kegiatan juga melakukan penyesuaian durasi setiap sesi agar lebih efisien tanpa mengurangi substansi materi yang disampaikan. Bagi peserta yang tidak dapat hadir secara penuh, pelaksana kegiatan menyediakan salinan materi presentasi dan dokumentasi demonstrasi sistem yang dapat dipelajari secara mandiri setelah kegiatan selesai.

4.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026, bertempat di ruang rapat lantai 2 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui tiga metode utama, yaitu presentasi materi, demonstrasi penggunaan sistem secara langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab interaktif. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung secara tertib dan lancar, serta diikuti oleh sekitar 12 peserta yang terdiri atas Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), pengelola website Diskominfo, dan mahasiswa magang bidang website.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi mencakup pengenalan sistem, latar belakang dan tujuan pengembangan, manfaat sistem bagi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon, penjelasan alur penggunaan sistem secara menyeluruh, demonstrasi teknis yang meliputi proses *login* dan *logout*, penggunaan formulir pengajuan kegiatan, unggah proposal, fungsi *dashboard* admin, manajemen data pengajuan, agenda kegiatan, riwayat pengajuan, serta pengaturan akun admin. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta pengumpulan masukan dan saran dari peserta terhadap sistem yang telah dikembangkan. Seluruh materi disampaikan secara sistematis dan komunikatif sehingga peserta dapat memahami setiap aspek yang dipaparkan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang memadai mengenai tujuan, manfaat, fitur, serta alur penggunaan sistem yang telah dikembangkan. Admin Komunitas Informasi

Masyarakat (KIM) sebagai pengelola utama sistem memahami tata cara pengelolaan data pengajuan melalui *dashboard* admin, sementara anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) memahami proses pengajuan kegiatan yang benar. Peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap sistem yang dikembangkan, dengan beberapa masukan konstruktif yang disampaikan, antara lain kebutuhan fitur pencetakan data dalam format PDF untuk keperluan administrasi dan pelaporan. Seluruh masukan tersebut akan dijadikan bahan evaluasi dan penyempurnaan sistem di masa mendatang.

Dokumentasi kegiatan juga telah disusun secara sistematis sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, yang meliputi foto pada setiap sesi kegiatan, daftar hadir peserta, serta catatan pertanyaan, masukan, dan saran dari peserta. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini telah mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistem sekaligus mengumpulkan umpan balik yang berharga bagi proses pengembangan sistem ke depan. Diharapkan sistem yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengelolaan kegiatan dan kolaborasi komunitas di lingkungan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Pengajuan Kegiatan dan Kolaborasi Komunitas Berbasis Web pada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi untuk pengembangan dan keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang. Saran-saran ini ditujukan kepada berbagai pihak terkait, mulai dari mahasiswa pelaksana, peserta, program studi, hingga instansi mitra, agar kegiatan sosialisasi selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih luas.

1. Bagi Mahasiswa Pelaksana Kegiatan

Mahasiswa pelaksana kegiatan diharapkan dapat terus mengembangkan sistem yang telah dibangun berdasarkan masukan dan kebutuhan pengguna yang telah teridentifikasi selama sesi sosialisasi. Pengembangan sistem perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta keamanan data. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk menyusun panduan penggunaan (user guide) yang lengkap dan mudah dipahami sebagai bahan referensi bagi pengguna dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem setelah masa magang berakhir.

2. Bagi Peserta dan Pengguna Sistem

Peserta kegiatan sosialisasi, khususnya Admin Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) dan anggota Komunitas Informasi Masyarakat (KIM), diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan mengoptimalkan penggunaan sistem dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari. Pengguna juga disarankan untuk aktif memberikan umpan balik dan masukan kepada tim pengembang apabila menemukan kendala atau kebutuhan baru selama penggunaan sistem berlangsung. Dengan demikian, sistem dapat terus disesuaikan dengan dinamika kebutuhan operasional komunitas.

3. Bagi Program Studi Informatika

Program Studi Informatika diharapkan dapat menjadikan kegiatan kukerta berbasis pengembangan sistem informasi ini sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat direplikasi pada kegiatan serupa di masa mendatang. Dukungan dalam bentuk pembekalan teknis dan non-teknis kepada mahasiswa sebelum terjun ke lapangan perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, program studi juga disarankan untuk menjalin kemitraan yang lebih luas dengan

berbagai instansi dan komunitas, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan lokasi magang yang relevan dengan bidang keilmuannya.

4. Bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon

Pihak Diskominfo sebagai instansi mitra diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam hal fasilitas dan koordinasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Ketersediaan ruangan dan infrastruktur pendukung yang memadai sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Diskominfo juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem yang telah dikembangkan, serta mempertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem ini dengan platform layanan digital lainnya yang telah dimiliki oleh pemerintah daerah.

5. Bagi Penelitian dan Pengembangan Selanjutnya

Perlu dilakukan pelatihan lanjutan bagi pengguna sistem secara berkala untuk memastikan seluruh pengguna memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem. Sistem juga perlu terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna yang dinamis, termasuk penambahan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan dan kolaborasi komunitas. Evaluasi berkala terhadap implementasi sistem sangat dianjurkan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, sosialisasi serupa dapat dilakukan kepada lebih banyak pengguna, termasuk komunitas lain di luar Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kota Cilegon, agar manfaat sistem dapat dirasakan secara lebih luas dan berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan informasi yang lebih tertib dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- AHMAD, T. Z. Y., BAGAS, P., SUNITA, D., & ROSA, N. (2024). WEB-BASED GRAPE SEED INFORMATION SYSTEM USING THE AGILE METHODOLOGY FOR THE CIKARANG GRAPE COMMUNITY. *JURNAL E-KOMTEK Учредители: Politeknik Dharma Patria Kebumen*, 8(2), 294–303.
- Govindaraju, V. (2025). Bridging academia and society: Institutionalising Service-Learning Malaysia (SULAM) within Malaysian higher education frameworks. *Int. J. Res. Innov. Soc. Sci*, 9, 7461–7479.
- Salam, M., Iskandar, D. N. A., Ibrahim, D. H. A., & Farooq, M. S. (2019). Technology integration in service-learning pedagogy: A holistic framework. *Telematics and Informatics*, 38, 257–273.
- Sinurat, R., Lutfianto, N. H., & Meylani, L. (2025). Peningkatan Kapasitas Digital Pengelola BLK Komunitas Al-Barkah melalui Pelatihan dan Pengembangan Website di Lebakmuncang Ciwidey. *The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar*, 5(1).
- Wahyudi, T., & Andarwati, M. (2024). Sistem informasi manajemen berbasis website menggunakan metode RAD pada komunitas seni Standupindo. *Journal of Information System and Application Development*, 2(1), 51–59.
- Zebua, D. I. P. (2024). *SISTEM INFORMASI KELAPA BERBASIS MOBILE GIS DI DESA KALAK KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR*. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



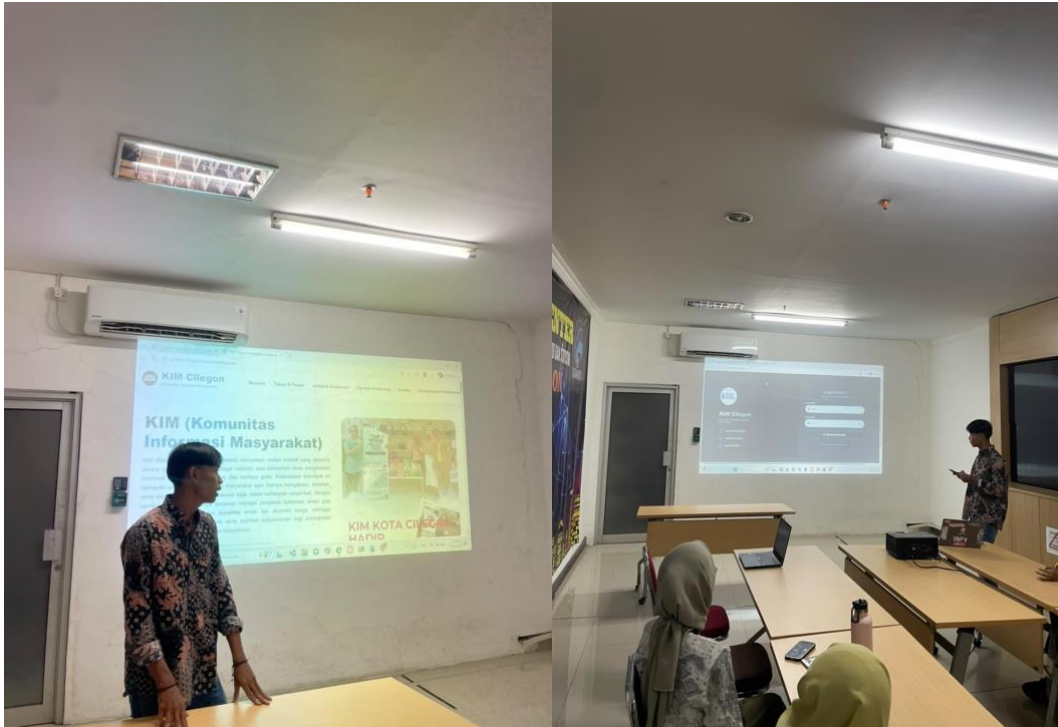
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR SOSIALISASI	
NAMA	TANDA TANGAN
1. Afidi	1. <i>[Signature]</i>
2. Kartika	2. <i>[Signature]</i>
3. Anel	3. <i>[Signature]</i>
4. Putri	4. <i>[Signature]</i>
5. Ayu sari	5. <i>[Signature]</i>
6. Zahratunisa	6. <i>[Signature]</i>
7. Azwa Aulia	7. <i>[Signature]</i>
8. Sulhadi	8. <i>[Signature]</i>
9. Samsul	9. <i>[Signature]</i>
10. Ani	10. <i>[Signature]</i>
11. Karla	11. <i>[Signature]</i>
12. AlFitri	12. <i>[Signature]</i>

Gambar 4. Dokumentasi Daftar Hadir

Lampiran 3. Materi Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi